

**ENERGIZING TRADE.
ENERGIZING INDONESIA.**

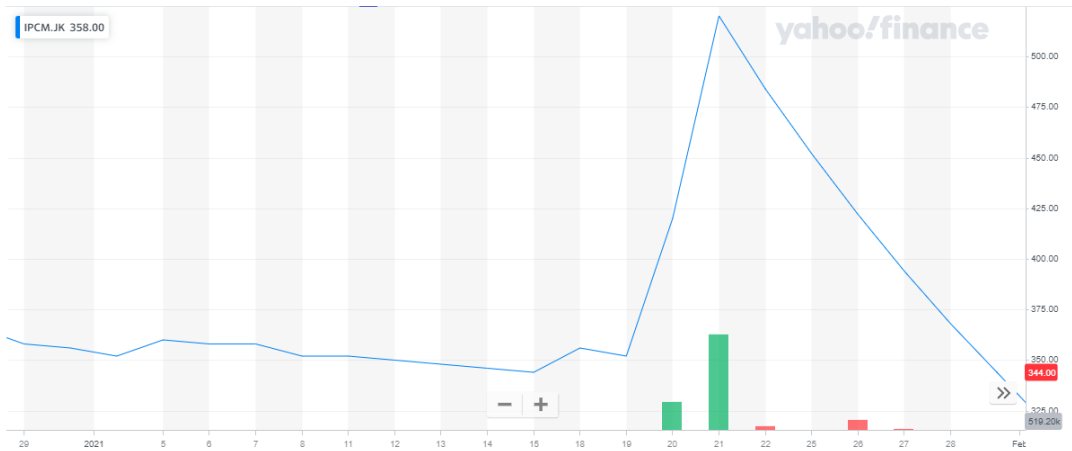


IPCM Market Update (Monthly)

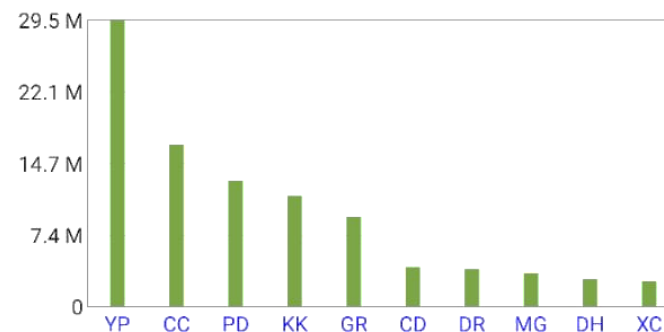
Januari 2021



Saham IPCM – Highlights Januari 2021



1M Top Net Buyers



Selama bulan Januari, saham IPCM sempat mengalami peningkatan tertinggi hingga menyentuh level 520, namun pada akhir Januari berada di level 344.

3 sekuritas *top buyer* IPCM sepanjang Desember adalah Mirae, Mansek dan IndoPremier.

Price Performance

1D	1.88%
1W	-22.75%
1M	-9.44%
3M	44.25%
6M	52.34%
YTD	78.14%

Low – High Range

1D	298	390
1W	298	394
1M	298	550
3M	212	550
6M	200	550
YTD	90	550

Event Highlights – Januari 2021

Rakernas	28-29 Januari
Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Pelayanan Pemanduan dan Penundaan di TUKS/Tersus PT Cirebon Electric Power & TUKS/Tersus PT Cirebon Energi Prasarana.	20 Januari

ENERGIZING TRADE.
ENERGIZING INDONESIA.

Harga, P/E, Market Cap. IPCM	IPO	Closing 29 Jan
Harga	380	344
P/E Ratio (x)	16,14	18,91
Market Capitalization (IDR mn)	2.008.228	1.817.975

Saham IPCM – Highlights Januari 2021



Perbandingan harga saham anak perusahaan BUMN

No	STOCK CODE	HOLDING	IPO DATE	IPO PRICE	Last Price Dec-17	Last Price Dec-18	Last Price Dec-19	Price Change (%) IPO to Dec-17	Price Change (%) IPO to Dec-18	Price Change (%) IPO to Dec-19	Price Change (%) Dec-17 to Dec-18	Price Change (%) Dec-18 to Dec-19	Price 28-Jan-21	Price 29-Jan-21	Price Change (%) to prev day	Price Change (%) IPO to date
1	AGRO	BBRI	08-Aug-03	100	525	310	198	425	210	98	(41)	(36)	865	805	(6.94)	705.00
2	BRIS	BBRI	09-May-18	510	n/a	525	330	n/a	3	(35)	n/a	(37)	2,620	2,440	(6.87)	378.43
3	IPCM	IPC	22-Dec-17	380	434	490	175	14	29	(54)	13	(64)	368	344	(6.52)	(9.47)
4	ELSA	PERTAMINA	06-Feb-18	400	372	344	306	(7)	(14)	(24)	(8)	(11)	350	358	2.29	(10.50)
5	WEGE	WIKA	30-Nov-17	290	272	240	306	(6)	(17)	6	(12)	28	214	200	(6.54)	(31.03)
6	WTON	WIKA	08-Apr-14	590	500	376	450	(15)	(36)	(24)	(25)	20	360	342	(5.00)	(42.03)
7	WSBP	WSKT	20-Sep-16	490	408	376	304	(17)	(23)	(38)	(8)	(19)	266	250	(6.02)	(48.98)
8	PPRE	PTPP	24-Nov-17	430	416	318	240	(3)	(26)	(44)	(24)	(25)	202	198	(1.98)	(53.95)
9	TUGU	PERTAMINA	28-May-18	3,850	n/a	3,330	3,450	n/a	(14)	(10)	n/a	4	1,585	1,560	(1.58)	(59.48)
10	PPRO	PTPP	19-May-15	185	189	117	68	2	(37)	(63)	(38)	(42)	76	71	(6.58)	(61.62)
11	IPCC	IPC	09-Jul-18	1,640	n/a	1,640	680	n/a	0	(59)	n/a	(59)	600	560	(6.67)	(65.85)
12	GMFI	GIAA	10-Oct-17	400	318	216	172	(21)	(46)	(57)	(32)	(20)	105	101	(3.81)	(74.75)
13	SMCB	SMGR	10-Aug-77	10,000	835	1,885	1,180	(92)	(81)	(88)	126	(37)	1,815	1,755	(3.31)	(82.45)

Perbandingan harga saham IPCM dengan perusahaan sejenis di Indonesia

STOCK CODE	COMPANY NAME	OPEN	CLOSE	Δ Rp	Δ %	IPO PER*	IPO AMOUNT (Trillion IDR)**	IPO MKT CAP (Trillion IDR)	MKT CAP (Trillion IDR)	PER
BULL	PT BUANA LINTAS LAUTAN TBK	364	368	4	1.10	9.20	1.03	2.74	4.55	5.61
TPMA	PT TRANS POWER MARINE TBK	765	795	30	3.92	8.30	0.91	0.61	2.09	90.32
TAMU	PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK	50	50	0	0.00	n/a	0.82	0.41	1.88	(335.17)
IPCM	PT JASA ARMADA INDONESIA TBK	368	344	(24)	(6.52)	19.70	0.46	2.01	1.82	19.55
SOCI	PT SOECHI LINES TBK	186	178	(8)	(4.30)	7.80	0.58	3.88	1.26	24.35
PORT	PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL TBK	466	446	(20)	(4.29)	147.00	0.31	1.51	1.26	(16.61)
PSSI	PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK	169	167	(2)	(1.18)	10.40	0.14	0.68	0.90	9.82
SMDR	PT SAMUDERA INDONESIA TBK	240	240	0	0.00	n/a	0.89	0.08	0.79	7.52
TMAS	PT TEMAS TBK	121	117	(4)	(3.31)	n/a	0.30	0.25	0.67	98.26
WINS	PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK	98	100	2	2.04	5.50	0.34	1.35	0.42	(2.86)
CANI	PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA TBK	394	394	0	0.00	n/a	0.41	1.35	0.33	(4.08)
RIGS	PT RIG TENDERS INDONESIA TBK	246	232	(14)	(5.69)	n/a	0.38	0.08	0.14	1.97

Perbandingan harga saham IPCM dengan perusahaan sejenis di regional

STOCK CODE	COUNTRY	COMPANY NAME	OPEN	CLOSE	Δ USD	Δ %	MKT CAP (Billion USD)	PER
KEX	US	KIRBY CORPORATION	51.030	52.330	1.300	2.48	3.140	27.510
TUGS	PH	HARBOR STAR SHIPPING SERVICES INC	0.028	0.028	0.000	0.00	0.025	(0.005)
WSON33	BR	WILSON SONS LTD	8.018	7.992	(0.026)	(0.32)	0.571	8.025
9193	JP	TOKYO KISEN CO LTD	5.619	5.600	(0.019)	(0.34)	0.056	(0.021)
POT	NZ	PORT OF TAURANGA	5.373	5.351	(0.022)	(0.40)	3.637	39.918
9104	JP	NETSUI OSK LINES LTD	26.819	26.647	(0.173)	(0.65)	3.214	0.086
IPCM	ID	PT JASA ARMADA INDONESIA TBK	0.028	0.026	(0.002)	(7.07)	0.138	0.002

*Based on closing date of Asia, Europe, US markets

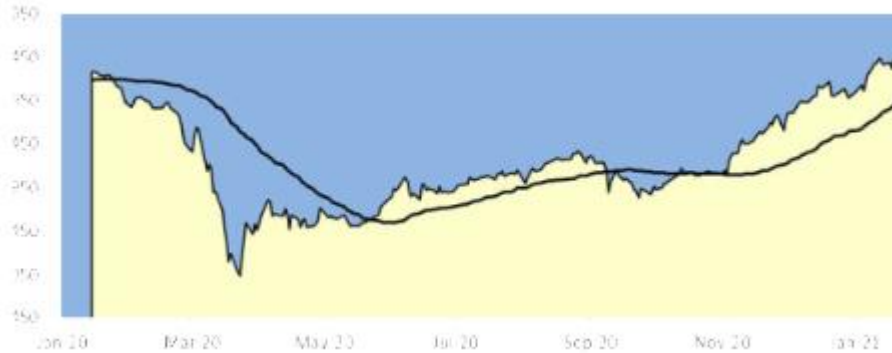
IPCM berada di peringkat ke 3 di antara saham anak perusahaan BUMN, hal ini menunjukkan walaupun kapitalisasi pasar IPCM tergolong kecil di antara saham-saham anak perusahaan BUMN namun masih dapat menjaga performa sahamnya.

Bila dibandingkan dengan perusahaan sejenis di Indonesia, IPCM memiliki kapitalisasi pasar ke empat terbesar setelah TAMU.

Untuk perbandingan saham-saham perusahaan yang bergerak di bidang jasa pandu dan tunda di regional, mayoritas merupakan saham yang tidak terlalu likuid.

Market Update

IHSG Jan 2020 – Jan 2021



IHSG Data	
Volume (Million Shares)	16.676
Value (Bio IDR)	16.238
Market Cap (Trillion IDR)	6.969

Global Market			
	Close	+/-	Chg %
IHSG	5.979	-129,78	-2,12
Nikkei	28.197	-437,79	-1,53
Hangseng	28.550	-746,76	-2,55
FTSE 100	6.526	-41,22	-0,63
Dow Jones	30.603	300,19	0,99
Nasdaq	13.337	66,56	0,50

IHSG

Koreksi yang terjadi di bursa global merembet ke pasar saham Indonesia, dimana pada perdagangan Kamis (28/1) Indeks Harga Saham Gabungan anjlok sebesar -2.12% dan ditutup di level 5,979.

Tiga sektor yang mencatatkan penurunan terbesar adalah IDXINFRA (-4.19%), IDX-BASIC (-3.65%) dan IDXENERGY (3.39%); sementara dua sektor yang mencatatkan kenaikan adalah IDXTECHNO (+8.57%) dan IDXINDUST (+0.47%).

Satu hal yang menarik adalah kembalinya saham emiten BUMN yang mengalami auto reject bawah (ARB) seperti PTPP, KAEF, INAF, TINS, GIAA, KRAS, WIKA, WSKT, ADHI dan ANTM. Dari ekonomi, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) melalui Rapat Dewan Komisiner (DK) memutuskan untuk mempertahankan tingkat bunga penjaminan simpanan berjangka bank umum dalam rupiah di level 4.5%, valas 1% dan simpanan BPR rupiah di 7%.

Global Market

Pada perdagangan semalam indeks DJIA ditutup turun -2.05%, S&P 500 -2.57% dan NASDAQ -2.61%. Penurunan ini berlanjut ke pasar Asia dimana indeks Nikkei 225 -1.53%, Hang Seng -2.55% dan KOSPI -1.71%. Langkah bank sentral AS, the Federal Reserve, mempertahankan suku bunga acuan di level 0.25% tampaknya tidak digubris pelaku pasar.

Macro Update

Key Rates				
	Last Trade	Chg (bps)	MoM	YoY
BI 7-Day RR	3,75	0	0	-125
3yr	5,15	-2	-13	-58
10yr	6,23	1	27	-43
USD/IDR	14.078	0,2	-0,7	3,0

News Flash Indonesia

Realisasi investasi asing (FDI) dan domestik (DDI) di Indonesia pada Q4 2020 masing-masing mencapai USD 7,7 miliar (+9,9% yoy) dan IDR 103,7 trn (+0,7% yoy). Secara kumulatif FY 2020, nilai FDI dan DDI tumbuh 1,6% yoy dan 7,0% yoy menjadi USD 28,7 miliar dan IDR 413,5 trn. Nilai FDI 2020 tumbuh lebih baik dari kontraksi ditahun 2019 sebesar -3,7% yoy, sementara pertumbuhan DDI melambat dibandingkan tahun 2019 sebesar 17,6%.

Pemerintah berencana untuk menambah alokasi dana PEN 2021 menjadi IDR 553,09 trn, atau naik 36,9% dari alokasi sebelumnya IDR 403,9 trn. Sebagai catatan, realisasi dana PEN 2020 mencapai IDR 579,8 trn (83,4% dari anggaran). Kenaikan ini ditujukan untuk memberikan dukungan yang lebih besar pada ekonomi domestik, yang diprediksi terus pulih secara bertahap. Rencananya dana PEN 2021 akan dianggarkan untuk sektor kesehatan (IDR 104,7 trn), perlindungan sosial (IDR 150,96 trn), program prioritas seperti pariwisata, food estate, ICT, pinjaman ke daerah (IDR 141,36 trn), serta dukungan UMKM dan pembiayaan korporasi (IDR 156,06 trn).

Asia

Indikator NBS Manufacturing PMI Jan'21 sedikit turun ke level 51,3 dari 51,9 di bulan Des'20. Ekspansi manufaktur China terhambat akibat kenaikan kasus baru Corona yang membuat penutupan fasilitas produksi Kembali terjadi. Komponen output produksi, pesanan baru, penjualan ekspor dan pembelian tumbuh pada tingkat yang lebih rendah. Sementara penurunan serapan tenaga kerja mulai melandai. Hal serupa terjadi disektor non manufaktur. Indikator NBS Non-Manufacturing PMI menurun dari level 55,7 ke level 52,4. Melambatnya ekspansi aktivitas non manufaktur disebabkan turunnya pesanan ekspor dan bisnis baru.

Amerika Serikat

Indikator ekonomi AS saat ini (CEI) dan prospek ekonomi (LEI) bulan Des'20 masing-masing tumbuh 0,3% dan 0,3% ke level 103,3 dan 109,5. Pertumbuhan LEI yang lebih lambat mengindikasikan prospek ekspansi ekonomi AS kuartal pertama 2021 yang lebih lambat, menyusul kenaikan klaim tunjangan pengangguran dan keyakinan konsumen terhadap kondisi ekonomi dan bisnis yang belum naik signifikan.

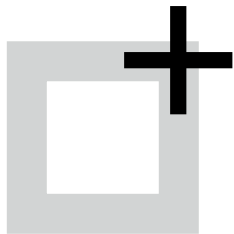
FOMC Jan'21 memutuskan untuk mempertahankan bunga acuan FFR pada level 0%-0,25%, serta melanjutkan kebijakan QE untuk pembelian USD 80 miliar Treasury dan USD 40 miliar Mortgage-Backed Securities. The Fed menyatakan bahwa pemulihan aktivitas ekonomi dan serapan tenaga kerja tumbuh moderat, dan akan terus menggunakan berbagai bauran alat moneter untuk mendorong ekspansi ekonomi AS dari dampak pandemi.

BI 7-Day RR

Bank Indonesia tetap menahan suku bunga acuan, fokus Bank Indonesia saat ini adalah penguatan nilai tukar rupiah karena tidak adanya penurunan suku bunga acuan di tengah inflasi yang masih di bawah target. Keputusan ini sejalan dengan konsensus ekonom yang dikumpulkan BI. Suku bunga BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) berada di kisaran 3,75 persen sejak November merupakan level suku bunga terendah sepanjang masa.

Bank Indonesia menempuh pula langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melanjutkan kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah agar sejalan dengan fundamental dan mekanisme pasar;
2. Melanjutkan penguatan strategi operasi moneter untuk mendukung stance kebijakan moneter akomodatif;
3. Melanjutkan percepatan pendalaman pasar keuangan melalui penguatan Jakarta Interbank Spot Dollar Rate (JISDOR) sebagai acuan nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS guna meningkatkan kredibilitas pasar valas domestik dan mendukung stabilitas nilai tukar di Indonesia. Penguatan JISDOR mencakup metodologi, periode pemantauan transaksi, dan waktu penerbitan sebagaimana terlampir;
4. Memperkuat kebijakan makroprudensial akomodatif untuk mendorong peningkatan kredit/pembiayaan kepada sektor-sektor prioritas dalam rangka pemulihan ekonomi nasional;
5. Mendorong transparansi suku bunga kredit perbankan dalam rangka mempercepat transmisi kebijakan moneter dan makroprudensial;



DISCLAIMER

IMPORTANT: The following disclaimer forms part of, and should be read in conjunction with, this presentation.



This document (press release / news update) has been prepared by PT Jasa Armada Indonesia Tbk (“IPCM”) and is circulated for the purpose of general information only. It is not intended for any specific person or purpose and does not constitute a recommendation regarding the securities of IPCM. No warranty (expressed or implied) is made to the accuracy or completeness of the information. All opinions and estimations included in this release constitute our judgment as of this date and are subject to change without prior notice. IPCM disclaims any responsibility or liability whatsoever arising which may be brought against or suffered by any person as a result of reliance upon the whole or any part of the contents of this press release and neither IPCM nor any of its affiliated companies and their respective employees and agents accepts liability for any errors, omissions, negligent or otherwise, in this press release and any inaccuracy herein or omission here from which might otherwise arise.

Forward-Looking Statements.

Certain statements in this release are or may be forward-looking statements. These statements typically contain words such as “will”, “expects” and “anticipates” and words of similar import. By their nature, forward-looking statements involve a number of risks and uncertainties that could cause actual events or results to differ materially from those described in this release. Factors that could cause actual results to differ include, but are not limited to, economic, social and political conditions in Indonesia; the state of the property industry in Indonesia; prevailing market conditions; increases in regulatory burdens in Indonesia, including environmental regulations and compliance costs; fluctuations in foreign currency exchange rates; interest rate trends, cost of capital and capital availability; the anticipated demand and selling prices for our developments and related capital expenditures and investments; the cost of construction; availability of real estate property; competition from other companies and venues; shifts in customer demands; changes in operation expenses, including employee wages, benefits and training, governmental and public policy changes; our ability to be and remain competitive; our financial condition, business strategy as well as the plans and remediation. Should one or more of these uncertainties or risks, among others, materialize, actual results may vary materially from those estimated, anticipated or projected. Specifically, but without limitation, capital costs could increase, projects could be delayed and anticipated improvements in production, capacity or performance might not be fully realized. Although we believe that the expectations of our management as reflected by such forward-looking statements are reasonable based on information currently available to us, no assurances can be given that such expectations will prove to have been correct. You should not unduly rely on such statements. In any event, these statements speak only as of the date hereof, and we undertake no obligation to update or revise any of them, whether as a result of new information, future events or otherwise.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK (“IPCM”)

Jalan Raya Ancol Baru Ancol Timur
Jakarta 14430
Indonesia

Prepared by:
Syifa Adhima (Investor Relation)
syifa@ipcmarine.co.id